

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Tuntutan perkembangan zaman yang membawa perubahan pada tatanan ekonomi masyarakat yang serba modern membuat dunia usaha bersaing secara ketat. Persaingan yang ada di tengah-tengah percaturan dunia usaha menuntut pihak perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing dipasaran. Guna mewujudkan hal ini, maka diperlukan beberapa strategi baik dari penciptaan produk sampai dengan pemasaran hasil sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari adanya tujuan-tujuan, dimana tujuan utama yang akan dicapai oleh perusahaan secara umum adalah kepuasan pelanggan dan tercapainya laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan adanya suatu prosedur yang mengatur jalanya kegiatan operasional perusahaan. Prosedur ini direncanakan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi manajemen perusahaan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang efektif akan sangat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang, sehingga laporan keuangan dapat dikatakan sebagai alat utama untuk mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu. Sesuai dengan masalah yang diteliti bahwa pengelolaan terhadap piutang perlu diperhatikan, karena pencatatan terhadap piutang yang baik turut mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang baik pula. Mengingat piutang merupakan salah satu bagian dari aktiva perusahaan yang cukup berpengaruh terhadap keadaan keuangan perusahaan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan volume penjualan secara kredit. Konsekuensi dari penjualan kredit tersebut adalah munculnya piutang yang membutuhkan pencatatan yang tepat sesuai dengan prosedur yang ada. Prosedur yang dimaksud terdapat dalam tiga fungsi piutang yaitu membuat catatan piutang untuk menunjukkan jumlah piutang pada setiap pelanggan sehingga dapat diketahui kredit untuk tiap-tiap pelanggan, menyiapkan dan mengirimkan surat pernyataan piutang dan membuat daftar analisa umur piutang setiap periode. Prosedur tersebut perlu diterapkan guna mengetahui jumlah piutang yang menjadi hak perusahaan dan juga kerugian yang diderita perusahaan dalam satu periode, yang diakibatkan oleh adanya piutang yang tak tertagih. Hal ini bisa saja terjadi dengan asumsi bahwa semakin tinggi kredit yang diberikan berarti semakin tinggi pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan akibat tertundanya atau tidak tertagihnya piutang yang menyebabkan kerugian yang harus diderita oleh perusahaan.

Mebel gaya baru adalah salah satu jenis usaha manufaktur yang ada di Gorontalo yang jenis usahanya bergerak di bidang produksi perlengkapan meubel seperti kursi, sofa, lemari dan sebagainya, dalam memasarkan hasil produksinya, perusahaan ini menerapkan system penjualan kredit sebagai salah satu alternative yang dipila dalam meningkatkan volume di samping penjualan tunai.

Sama halnya dengan perusahaan lain yang berada di Gorontalo, “Meubel Gaya Baru” dalam hal penanganan penjualan kredit yang menimbulkan piutang belum dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari, tidak adanya pemisahan fungsi pencatatan antara penerimaan kas, dan pengeluaran kas di mana pencatatan piutang dari transaksi penerimaan kas dari debitur, perusahaan juga tidak menggunakan dokumen dan catatan yang lengkap, sehingga realisasi piutang tidak dapat terkontrol dengan baik, hal ini dapat menimbulkan adanya resiko piutang yang tak tertagih. Oleh sebab itu perlu dicarikan solusi yang tepat untuk memperkecil

masalah tersebut, melalui penelitian yang dilakukan dengan memformulasikannya dalam sebuah judul Sistem Pencatatan Piutang pada Meubel Gaya Baru di Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi masalah

Meningkatnya volume penjualan secara kredit yang menyebabkan meningkatnya jumlah piutang sehingga adanya piutang yang tak tertagih. Perusahaan belum memahami tentang sistem pencatatan piutang.

Tidak adanya pemisahan penerimaan dan pengeluaran kas hasil penjualan tunai maupun kredit

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas penulis membatasi masalah bagaimana sistem pencatatan piutang pada perusahaan Meubel Gaya Baru Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini di maksudkan untuk mendeskripsikan sistem pencatatan piutang pada Meubel Gaya Baru Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang sistem pencatatan piutang dan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini kiranya sebagai sumbangsih pemikiran bagi pimpinan perusahaan serta bagian akuntansi Meubel Gaya Baru dalam memperbaiki sistem pencatatan piutang.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada perusahaan Meubel Gaya Baru yang beralamat di Jl. Agusalim Kota Gorontalo. Dengan waktu penelitian dari bulan Mei 2012 samapai Juli 2012.

1.7 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1.7.1 Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara dan observasi langsung dengan pihak intern perusahaan yakni pimpinan perusahaan dan bagian pembukuan Meubel Gaya Baru Kota Gorontalo.

1.7.2 Sumber data sekunder, yaitu data-data pendukung yang digunakan seperti dokumen-dokumen, bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan piutang serta literatur-literatur pendukung lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.8 Tehnik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Teknik Observasi

Dalam teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti tentang pencatatan piutang guna menunjang data yang telah diperoleh dari teknik lainnya.

2. Teknik Interview (wawancara)

teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu hal yang tidak kita ketahui. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan yang berhubungan langsung dengan pencatatan piutang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen secara tertulis yang berhubungan dengan pencatatan piutang

1.9 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian yaitu analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dan kemudian dan dikomparasikan dengan teori yang relevan dengan sistem pencatatan piutang.